BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan hasil dari penelitian yang terdahulu yangterkait dengan penelitian hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasi atau belum terpublikasi (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya).Adapun tujuannya adalah dapat ditemukan sampai jauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

1. Skripsi karya Andi Purwanto (2014) dengan judul *"Metode Dakwah Pada Pembinaan Akhlak Siswa di MTS Ainul Yakin Desa Klungkung Kec. Sukorambi Kab. Jember"*. Penelitian ini membahas tentang bagaimana metode seorang guru dalam melakukan dakwah di salah satu lembaga Madrasah Tsanawiyah.
2. Skripsi karya Muhail (2009) : "konsep pendidikan akhlak dalam perspektif Al-Ghazali", Pendidikan menurut Al-Ghazali merupakan tiap daya serta upaya yang dilakukan melalui pelatihan secara berulang-ulang agar tertanam dalam jiwa dan muncul dalam perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu. kriteria akhlak yaitu : kekuatan ilmu, marah yang terkontrol oleh akal, kekeuatan nafsu syahwat, dan kekuatan keadilan. Akhlak menjadi dua bagian yaitu : akhlak madzmumah-muhlikat (buruk dan menghancurkan) dan akhlak mahmudah-munjiyat (baik dan menyelamatkan)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Skripsi karya Yusrina (2006) : "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di SMP YPI Cempaka Putih Bintaro", Peniliti ini membahas tentang bagaimana pengaruh pendidikan agama Islam terhadap akhlak anak didik di SMP YPI Cempaka Putih Bintaro.
4. Skripsi karya Deni Makhbubi (2009) :"Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembinaan Akhlak Siswa Di SMP Negeri 01 Karang Ploso Malang", Peneliti ini membahas hasil mengenai pembinaan akhlak siswa, akhlak siswa sudah dapat dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa sehari-hari, baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah perilaku siswa sudah mencerminkan akhlak yang baik.
5. Peranan Guru PAI dalam Menerapkan Pendidikan Akhlak di SMPN 01 Kec. Arjasa Kab. Jember Tahun Pelajaran 2015/2016

Berbeda dari beberapa penelitian diatas dalam penelitian ini obyek penelitiannya berupa peran dari seorang pendidik dalam menciptakan peserta didik yang terampil dalam bertingkah laku serta beberapa kesulitan yang dialami para pendidik dalam mengaplikasikan teori-teorinya.

TABEL KAJIAN TERDAHULU

No	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Skripsi karya Andi Purwanto (2014) dengan judul "*Metode Dakwah Pada Pembinaan Akhlak Siswa di MTS Ainul Yakin Desa Klungkung Kec. Sukorambi Kab. Jember"*	Tiga metode yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu metode dakwah bil qolam (tulisan) bil lisan (perkataan), bil hal (mencontohkan perbuatan yang baik).	Penelitian ini memiliki persaan dalam hal memperbaiki akhlak siswa.	Perbedaan dari penelitian ini adalah objek yang dikaji lebih kepada peran seorang pendidik dalam memberikan pendidikan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

				akhlakul karimah kepada para siswanya.
2	Skripsi karya Muhail : *"Konsep pendidikan akhlak dalam perspektif Al-Ghazali"*	Pendidikan menurut Al-Ghazali merupakan tiap daya serta upaya yang dilakukan melalui pelatihan secara berulang-ulang agar tertanam dalam jiwa dan muncul dalam perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu. kriteria akhlak yaitu : kekuatan ilmu, marah yang terkontrol oleh akal, kekeuatan nafsu syahwat, dan kekuatan keadilan. Akhlak menjadi dua bagian yaitu : akhlak madzmumah-muhlikat (buruk dan menghancurkan) dan akhlak mahmudah-munjiyat (baik dan menyelamatkan)	Persamaan *penelitian* ini sama-sama meneliti tentang pendidikan akhlak serta metode penerapannya.	Perbedaan dari penilitian ini adalah sifatnya yang *universal*, Penelitian ini juga menggunakan metode kajian pustaka.
3	Skripsi karya Yusrina (2006) :*"Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di SMP YPI Cempaka Putih Bintaro"*.	Dari keseluruhan proses penelitian yang telah penulis lakukan mengenai pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak di SMP YPI Cempaka Putih Bintaro, akhirnya dapat di ambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh pendidikan	Penelitian ini memiliki persamaan mempebaiki akhlak siswa dan cara penerapannya	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu penerapan materi akhlak dalam kelas yang kurang sehingga berdampak terhadap nilai siswa.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

		agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa SMP YPI Cempaka Putih Bintaro dan tidak adanya pengaruh nilai mata pelajaran pendidikan agama Islam yang didapatnya di sekolah.terhadap pembentukan akhlak siswa SMP YPI Bintaro, baik yang mendapatkan nilai tertinggi maupun yang mendapatkan nilai terendah. Semua pengaruh ini tidak terlepas dari peran aktif sekolah atau guru Pendidikan Agama Islam yang menanamkan nilai-nilai agama di dalam diri siswanya, dengan harapan agar terbentuknya akhalak dan tingkah laku yang baik sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.		
4	Skripsi karya Deni Makhbubi (2009), *"Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembinaan Akhlak Siswa Di SMP Negeri 01 Karang Ploso Malang"*	membahas hasil mengenai pembinaan akhlak siswa, akhlak siswa sudah dapat dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa sehari-hari, baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah perilaku siswa	Memperbaiki perilaku siswa sehari-hari, baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah perilaku siswa sudah	Metode yang digunakan yaitu metode pembelajaran dalam kelas dan diluar kelas.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

		sudah mencerminkan akhlak yang baik.	mencerminkan akhlak yang baik	
5	*Peranan Guru PAI dalam Menerapkan Pendidikan Akhlak di SMPN 01 Kec. Arjasa Kab. Jember Tahun Pelajaran 2015/2016*	Dari keseluruhan proses penelitian yang telah penulis lakukan mengenai pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak di SMPN 01 Arjasa Kabupaten Jember , akhirnya dapat di ambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh pendidikan agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa SMPN 01 Arjasa Kabupaten Jember dan tidak adanya pengaruh nilai mata pelajaran pendidikan agama Islam yang didapatnya di sekolah.terhadap pembentukan akhlak siswa SMPN 01 Arjasa Kabupaten Jember, baik yang mendapatkan nilai tertinggi maupun yang mendapatkan nilai terendah. Semua pengaruh ini tidak terlepas dari peran aktif sekolah atau guru Pendidikan Agama	Penelitian ini memiliki persamaan mempebaiki akhlak siswa dan cara penerapannya	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu penerapan materi akhlak dalam kelas dan luar kelas yang kurang sehingga berdampak terhadap nilai siswa.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

		Islam yang menanamkan nilai-nilai agama di dalam diri siswanya, dengan harapan agar terbentuknya akhalak dan tingkah laku yang baik sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.		

B. Kajian Teori

1. Pengertian Peran Guru Agama Islam

Peran guru adalah perangkat tingkah laku atau tindakan yang dimiliki seseorang dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Seseorang dikatakan menjalankan peran manakala ia menjalankan hak dan kewajiban yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari status yang disandangnya. Dalam kaitannya dengan peran, tidak semuanya mampu untuk menjalankan peran yang melekat dalam dirinya.Oleh karena itu, tidak jarang terjadi kekurang berhasilan dalam menjalankan perannya.Ada beberapa faktor yang menentukan kekurang berhasilan ini..Dalam ilmu sosial, ketidak berhasilan ini terwujud dalam kegagalan peran, disensus peran dan konflik peran.Kegagalan peran terjadi ketika seseorang enggan atau tidak melanjutkan peran individu yang harus dimainkannya.Implikasinya, tentu saja mengecewakan terhadap mitra perannya. Orang yang telah mengecewakan mitra perannya akan kehilangan kepercayaan untuk menjalankan perannya secara maksimal, termasuk peran lain, dengan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mitra yang berbeda pula, sehingga stigma negative akan melekat pada dirinya.

Seperti yang telah diterangkan sebelumnya, guru adalah pendidik yang berada di lingkungan sekolah.Dalam pengertian sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan ditempattempat tertentu, tidak mesti lembaga pendidikan formal, tetapi juga bias dimesjid, surau/mushola, dirumah, dan sebagainya.[16]UU No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebut guru adalah:

> "pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar,membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didikpada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar danpendidikan menengah".[17]

Jadi tugas guru selain dari memberikan ilmu pengetahuan juga memberikanpendidikan dalam bidang moral pada anak didik sebagaimana yang disebutkandalam UU diatas.Masyarakat akan melihat bagaumana sikap perbuatan guru sehari-hari,apakah ada yang patut diteladani atau tidak, apakah dapat dijadikan panutanatau tidak. Bagaimana guru meningkatkan pelayanannya, memberikandorongan dan arahan pada anak didiknya, dan bagaimana cara guruberpakaian, berbicara, serta bergaul dengan siswanya, ataupun teman temannya

[16]Syiful Bahri Djamarah, *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), 31.
[17]UU RI No 14 thn 2005 dan permendiknas nomer 14 thn 2011 *Tentang guru dan Dosen* (Bandung: Citra Umbara, 2013), 4.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dalam kehidupan bermasyarakat, sering menjadi perhatian masyarakat luas.

Guru merupakan unsur aparatur Negara dan abdi Negara.Karena itu guru perlu mengetahui kebijaksanaan-kebijaksanaan pemerintahdalam bidang pendidikan, sehingga dapat melaksanakan ketentuan kebijakanpemerintah tersebut.Untuk itu, semuanya diatur dalam kode etik guruIndonesia.Dengan demikian guru diharapkan untuk mampu berbakti kepadaNegara sebagai suatu profesi kependidikan yang mulia.Guru yang berbaktiadalah guru yang mampu membentuk peserta didik berjiwa pancasila. Dasarini mengandung beberapa prinsip yang harus dipahami seorang guru dalammenjalankan tugasnya yakni tujuan pendidikan nasional.

Tujuan pendidikan nasional dapat dibaca dalam UU No. 2/1989 tentangsystem pendidikan nasional, yakni membentuk manusia seutuhnya yangberjiwa pancasila, Selain mengajarkan pengetahuan dan perkembanganintelektual, guru juga harus memperhatikan perkembangan moral, jasmanirohani dan lain-lain yang sesuai dengan hakikat pendidikan. Hakikatpendidikan dalam hal ini yaitu usaha sadar untuk mengembangkankepribadian dan kemampuan/ keahlian dalam kesatuan organis harmonisdinamis, didalam dan diluar sekolah yang berlangsung seumur hidup.

1) Tugas dan Tanggung Jawab Guru

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Tugas mendidik guru berkaitan dengan transformasi nilai danpembentukan pribadi, sedangkan tugas mengajar berkaitan dengan transformasi pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik.Menurut Suciati, aspek prestasi sebagai suatu hasil dari kegiatan mendidik dan mengajar meliputi aspek kognitif/ berfikir, aspek afektif/ perasaan atau emosi, serta aspek psikomotor.Didalam undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 20.[18]maka tugas guru adalah:

a) Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
b) Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
c) Bertindak obyektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi, peserta didik dalam pembelajaran. Dalam hal ini, perhatian diberikan secara adil tanpa adanya perbedaan. Perhatian disini bukan suatu fungsi, melainkan yaitu pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, dan pikiran. Jadi, fungsi memberi kemungkinan dan perwujudan aktifitas.

[18]Syaiful Bahri Djamarah, Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif, 33.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

d) Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum dan kode etik guru, serta nilai nilai agama dan etika.

e) Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.Guru mempunyai tanggung jawab, yang dimana tanggung jawabnya tidakhanya menyampaikan ide-ide, akan tetapi guru juga menjadi suatu wakil darisuatu cara hidup yang kreatif, suatu simbol kedamaian dan ketenangan dalamsuatu dunia yang dicemaskan dan aniaya. Oleh karena itu, guru merupakanpenjaga peradaban dan pelindung kemajuan.Gurupada hakekatnya ditantang untuk mengemban tanggung jawab moral dantanggung jawab ilmiah. Dalam tanggung jawab moral, guru dapat memberikannilai yang dijunjung tinggi masyarakat, bangsa dan Negara dalam diri pribadi.Sedangkan tanggung jawab ilmiah, berkaitan dengan transformasipengetahuan dan keterampilan sesuai perkembangan yang mutakhir.

2) Kompetensi Guru

Sesuai dengan bahan kriteria dan bahan pengajar, guru harus memiliki kualifikasi kompetensi tertentu sesuai dengan bidang tugas dan akhirnya dapatmenghasilkan lulusaan yang bermutu. Adapun kualifikasi kompetensi yangharus dimiliki oleh guru sesuai dengan PP RI No.19 tahun 2005 adalahsebagai berikut:

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

a) Kompetensi Pedagogik

Yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.Jadi, dalam kaitannya dengan pengaruh peran guru terhadap pembinaan moral yaitu kemampuan guru PAI dalam mengajarkan moral melalui perencanaan pembelajaran seperti pemberian teori serta evaluasi yang terselubung dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, baik secara langsung maupun tidak langsung.[19]

b) Kompetensi Kepribadian

Merupakan kondisi guru sebagai individu yang memiliki kepribadian yangmantap sebagai contoh seorang pendidik yang beriwaba.Adapun kompetensikepribadian ini mencakup berbagai aspek yakni memiliki kepribadian sebagaipendidik yang layak diteladani, dan memiliki sikap serta kemampuankepemimpinan dalam interaksi yang bersifat demokratis dalam mengayomipeserta didik.Jadi dalam kaitannya dengan pengaruh peran guru PAI dalampembinaan moral yaitu dalam memberikan bimbingan moral, guru

[19] Ibid,. 35.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

harusmempunyai kepribadian yang dapat dijadikan teladan oleh siswa dikelas.Dengan kata lain, baiknya kepribadian seorang guru dalam mengajar, akanberpengaruh baik pula bagi siswa yang diajarnya.

c) Kompetensi Profesional

Merupakan penguasaan materi ilmu pengetahuan dan teknologi yang luas dan mendalam mengenai bidang studi atau mata pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik dengan menggunakan sistem intruksional dan strategi pembelajaran yang tepat. Kompetensi professional ini mencakup:

(1) Penguasaan materi pembelajaran atau bidang studi yang mencakup ilmupengetahuan, teknologi dan seni secara teriris dan praktis.

(2) Penguasaan pengetahuan cara mengajar dan kemampuanmelaksanakannyasecara efektif.

(3) Penguasaan pengetahuan tentang cara dan proses belajar dan mampumembimbing peserta didik secara berkualitas.

(4) Memiliki pengetahuan dan pemahaman professional mengenai prilakuindividu dan kelompok dalam masa perkembangan dan mampumelaksanakannya dalam

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

proses pembelajaran untuk kepentingan peserta didik,termasuk kegiatan bimbingan.

(5) Menguasai pengetahuan kemasyarakatan dan pengetahuan umum yangmemadai.

(6) Menguasai kemampuan mengevaluasi hasil atau prestasi belajar peserta didiksecara obyektif.

Jadi, dalam kaitannya dengan pengaruh peran guru terhadap pembinaanmoral seperti yang telah diterangkan sebelumnya yaitu merupakan penguasaanmateri ilmu pengetahuan dan teknologi yang luas dan mendalam mengenaibidang studi atau mata pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didikdengan menggunakan sistem intruksional dan strategi pembelajaran yang tepatdalam memberikan pembinaan moral tersebut.

d) Kompetensi Sosial

Kaitannya dengan pengaruh peran guru terhadap pembinaan moral merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari suatu kelompok sosial yang mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua atau wali peserta didik serta masyarakat sekitar dalam memberikan pendidikan moral. Adapun aspek-aspek dalam kompetensi ini meliputi:

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

(1) Memiliki prilaku yang terpuji dengan sikap dan kepribadian yang menyenangkan dalam pergaulan disekolah dan masyarakat.

(2) Memiliki kemampuan menghormati dan menghargai orang lain khususnya peserta didik dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing.

(3) Memiliki ahlak yang mulia sesuai agama yang dianut. Dari keempat kompetensi diatas, kompetensi kepribadian yang berhubungan langsung dengan pembentukan moral anak didik. Guru harus menjadi teladan dan memberikan contoh yang baik dari segala sisi kepada anak didik karena apa yang kita berikan dapat ditiru anak didik.[20]

3) Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Guru pendidikan agama islam (PAI) merupakan guru yang mengajarkan moral kepada siswa, agar kelak menjadi warga masyarakat yang baik, yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME. Peran guru PAI sangat penting dalam meningkatan moral siswa yang sekarang ini banyak merosot dalam kehidupan sehari-hari, baik itu dilingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat. Guru PAI dituntut untuk menjadi teladan sesuai bidang studi yang diajarkannya, yaitu memberikan pendidikan agama sesuai dengan ajaran islam. Pendidikan agama islam diberikan dengan tujuan

[20] Ibid,. 37.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

agar anak didik dapat menjadi manusia yang berintelektual serta beriman dan berketaqwaan yang baik sesuai ajaran islam.

Beriman berarti meyakini bahwa Allah SWT itu ada, dan bertaqwa berarti menjalankan apa yang diperintahkan serta menjauhi apa yang dilarang-Nya.Ayat dan hadis rasul menerangkan bahwa semua peraturan Allh SWT atasmahluk-Nya tidak membahayakan.Tidak sedikitpun Allah berniatmenganiaya kepada hamba-Nya dan tidak pernah Allah hendak menganiayamereka, tetapi mereka jugalah yang menganiaya diri sendiri.Dalam halnyamengenai tugas dan tanggung jawab, semua guru pada dasarnya harus terlibatdalam meningkatkan moral siswa.Khususnya guru PAI mempunyai peranpenting dalam hal ini guna menjadikan anak didik yang ber IPTEK dan berIMTAQ.Seorang guru PAI harus menjadi contoh, sekaligus menjadipenggerak dari siswa dalam mewujudkan niliai-nilai moral sebagai mahlukyang beragama pada kehidupan sekolah dan masyarakat.Tidaklah mudah mendidik moral siswa yang sekarang ini banyak dipengaruhi lingkungan seiring perkembangan zaman.Mendidik, memelihara dan memberikan latihan (ajaran, pimpinan) mengenai moral serta kecerdasanpikiran merupakan tugas utama disamping memberikan materi-materi dalampembelajaran.Pada negeri yang sudah maju warganya sangat menghormatiguru, dan memperhatikan nasib

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

guru.Umpama jepang, orang jepang sangatmenghormati guru karena guru bagi mereka ialah manusia Pembina. DalamIslam, guru diberi julukan “Abur ruuh” atau bapak rohani anak.

Untuk mencapai pada cita-cita tujuan pendidikannasiomal sesuai pancasila, maka guiru PAI bukan hanya sebagai pengajar,tetapi juga sebagai pendidik yang mampu membimbing, mengarahkan,mempengaruhi, dan menjadi pengganti orang tua disekolah.Guru PAI harusmemiliki kecakapan secara akademis dan psikologis dalam menjalankan tanggung jawabnya.Banyak peranan guru yang diperlukan dari guru sebagai pendidik, atau siapa saja yang telah menerjunkan diri menjadi guru.

a) Peran guru dalam kelas.

Banyak peranan yang diperlukan dari guru sebagai pendidik, atau siapa aja yang telah menerjunkan diri menjadi guru.Semua peranan yang diharapkan dari guru seperti diuraikan dibawah ini.[21]

(1) Korektor

Sebagai korektor, guru harus bias membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk. Kedua nilai yang berbeda ini harus betul-betul dipahami dalam kehidupan di masyarakat.Kedua nilai ini mungkin telah anak didik miliki dan mungkin pula telah

[21] Ibid,. 38.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mempengaruhinya sebelum anak didik masuk sekolah. Latar belakang kehidupan anak didik yang berbeda-beda sesuai dengan sosio-kultural masyarakat di mana anak didik tinggal akan mewarnai kehidupannya. Semua nilai yang baik harus guru pertahankan dan semua nilai yang buruk harus disingkirkan dari jiwa dan watak anak didik.Bila guru membiarkannya, berarti guru telah mengabaikan peranannya sebagai seorang korektor, yang menilai dan mengoreksi semua sikap, tingkah laku, dan perbuatan anak didik.Koreksi yang harus guru lakukan terhadap sikap dan sifat anak didik tidak hanya disekolah, tapi diluar sekolah pun harus dilakukan. Sebab tidak jarang di luar sekolah anak didik justru lebih banyak melakukan pelanggaran terhadap norma-norma susila, moral, sosial, dan agama yang hidup di masyarakat. Lepas dari pengawasan guru dan kurangnya pengertian anak didik terhadap perbedaan nilai kehidupan menyebabkan anak didik mudah larut di dalamnya.[22]

(2) Informator

Sebagai informator, guru harus dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan

[22] http://juprimalino.blogspot.com/2012/06/peran-guru-dalam-proses-belajar.html.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dan teknologi, selain sejumlah bahan pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang telah di programkan dalam kurikulum.Informasi yang baik dan efektif diperlukan dari guru.Kesalahan informasi adalah racun bagi anak didik. Untuk menjadi informator yang baik dan efektif, penguasaan bahasalah sebagai kuncinya, ditopang dengan penguasaan bahan yang akan diberikan kepada anak didik. Informator yang baik adalah guru yang mengerti apa kebutuhan anak didik dan mengabdi untuk anak didik.

(3) Motivator

Sebagai mot ivator, guru hendaknnya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatarbelakangi anak didik malas belajar dan menurun prestasinya disekolah.Setiap saat guru harus bertindak sebagai motivator, karena dalam interaksi edukatif tidak mustahil ada di antara anak didik yang malas belajar dan sebagainya. Motivasi dapat efektif bila dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan anak didik. Penganekaragaman cara belajar memberikan penguatan dan sebagainya, juga dapat memberikan motivasi pada

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

anak didik untuk lebih bergairah dalam belajar. Peranan guru sebagai motivator sangat penting dalam interaksi edukatif, karena menyangkut esensi pekerjaan pendidik yang membutuhkan kemahiran social, menyangkut performance dalam personalisasi dan sosialisasi diri.

(4) Inisiator

Dalam peranannya sebagai inisistor, guru harus dapat menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran. Proses interaksi edukatif yang ada sekarang harus diperbaiki sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang pendidikan kompetensi guru harus diperbaiki, keterampilan penggunaan media pendidikan dan pengajaran harus diperbaiki sesuai kemajuan media komunikasi dan informasi abad ini. Guru harus menjadikan dunia pendidikan, khusus interaksi edukatif agar lebih baik dari dulu. Bukan mengikuti terus tanpa mencetuskan ide-ide inovasi bagi kemajuan pendidikan dan pengajaran.

(5) Fasilitator

Sebagai fasilitator, guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar anak didik. Lingkungan belajar yang tidak menyenangkan, suasana ruang kelas yang pengap,

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

meja dan kursi yang berantakan, fasilitas belajar yang kurang tersedia, menyebabkan anak didik malas belajar. Oleh karena itu menjadi tugas guru bagaimana menyediakan fasilitas, sehingga akan tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan anak didik.

(6) Demonstrator

Dalam interaksi edukatif, tidak semua bahan pengajaran dapat anak didik pahami.Apalagi anak didik yang memiliki intelegensi yang sedang. Untuk bahan pelajaran yang sukar dipahami anak didik, guru harus berusaha dengan membantunya, dengan cara memperagakan apa yang diajarkan secara didaktis, sehingga apa yang guru inginkan sejalan dengan pemahaman anak didik, tidak terjadi kesalahan pengertian antara guru dan anak didik. Tujuan pengajaran pun dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

(7) Pengelola Kelas

Sebagai pengelola kelas, guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik, karena kelas adalah tempat berhimpun semua anak didik dan guru dalam rangka menerima bahan pelajaran dari guru. Kelas yang dikelola dengan baik akan menjunjung jalannya interaksi edukatif. Sebaliknya, kelas yang tidak dikelola dengan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

baik akan menghambat kegiatan pengajaran. Anak didik tidak mustahil akan merasa bosan untuk tinggal lebih lama di kelas. Hal ini akan berakibat mengganggu jalannya proses interaksi edukatif. Kelas yang terlalu padat dengan anak didik, pertukaran udara kurang, penuh kegaduhan, lebih banyak tidak menguntungkan bagi terlaksananya interaksi edukatif yang optimal.Hal ini tidak sejalan dengan tujuan umum dari pengelolaan kelas, yaitu menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas bagi bermacam-macam kegiatan belajar mengajar agar mencapai hasil yang baik dan optimal.Jadi maksud dari pengelolaan kelas adalah agar anak didik betah tinggal di kelas dengan motivasi yang tinggi untuk senantiasa belajar di dalam.

(8) Mediator

Sebagai mediator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan dalam berbagai bentuk dan jenis, baik media nonmaterial maupun materiil. Media berfungsi sebagai alat komunikasi guna mengefektifkan proses interaksi edukatif. Keterampilan menggunakan semua media itu diharapkandari guru yang disesuaikan dengan pencapaian tujuan pengajaran. Sebagai mediator, guru

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dapat di artikan sebagai penengah dalam proses belajar anak didik. Dalam diskusi, guru dapat berperan sebagai penengah, sebagai pengatur lalu lintas jalannya diskusi.Kemacetan jalannya diskusi akibat anak didik kurang mampu mencari jalan keluar dari pemecahan masalahnya, dapat guru tengahi, bagaimana menganalisis permasalahan agar dapat di selesaikan. Guru sebagai mediator dapat juga di artikan penyedia media.

(9) Supervisor

Sebagai supervisor, guru hendaknya dapat membantu, memperbaiki, dan menilai secara kritis terhadap proses pengajaran. Teknik-teknik supervisi harus guru kuasai dengan baik agar dapat melakukan perbaikan terhadap situasi belajar mengajar menjadi lebih baik. Untuk itu kelebihan yang dimiliki supervisor bukan hanya karena posisi atau kedudukan yang ditempatinya, akan tetapi juga karena pengalamannya, pendidikannya, kecakapannya, atau keterampiflan-keterampilan yang dimilikinya, atau karena memiliki sifat-sifat kepribadian yang menonjol daripada orang-orang yang disupervisinya. Dengan semua kelebihan yang dimiliki, ia dapat melihat, menilai atau mengadakan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pengawasan terhadap orang atau sesuatu yang disupervisi.

(10) Evaluator

Sebagai evaluator, guru dituntut untuk menjadi seorang evaluator yang baik dan jujur, dengan memberikan penilaian yang menyentuh aspek ekstrinsik dan intrinsik.Penilain terhadap aspek intrinsik lebih menyentuh pada aspek kepribadian anak didik, yakni aspek nilai (values).Berdasarkan hal ini, guru harus bisa memberikan penilaian dalam dimensi yang luas.Penilaian terhadap kepribadian anak didik tentu lebih diutamakan daripada penilaian terhadap jawaban anak didik ketika di berikan tes.Anak didik yang berprestasi baik, belum tentu memiliki kepribadian yang baik. Jadi, penilaian itu pada hakikatnya diarahkan pada perubahan kepribadian anak didik agar menjadi manusia susila yang cakap.

Sebagai evaluator, guru tidak hanya menilai produk (hasil pengajaran), tetapi juga menilai proses (jalannya pengajaran). Dari kedua kegiatan ini akan mendapatkan umpan balik(*feedback)* tentang pelaksanaan interaksi edukatif yang telah dilakukan.

b) Peran guru diluar kelas (ekstra kurikuler).

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

(1) Inspirator

Sebagai inspirator, guru harus dapat memberikan ilham yang baik bagi kemajuan belajar anak didik.Persoalan belajar adalah masalah utama anak didik. Guru harus dapat memberikan petunjuk (ilham) bagaimana cara belajar yang baik. Petunjuk itu tidak mesti harus bertolak dari sejumlah teori-teori belajar, dari pengalaman pun bisa dijadikan petunjuk bagaimana cara belajar yang baik. Yang penting bukan teorinya, tapi bagaimana melepaskan masalah yang dihadapi oleh anak didik.

(2) Motivator

Sebagai mot ivator, guru hendaknnya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatarbelakangi anak didik malas belajar dan menurun prestasinya disekolah.Setiap saat guru harus bertindak sebagai motivator, karena dalam interaksi edukatif tidak mustahil ada di antara anak didik yang malas belajar dan sebagainya. Motivasi dapat efektif bila dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan anak didik. Penganekaragaman cara belajar memberikan penguatan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dan sebagainya, juga dapat memberikan motivasi pada anak didik untuk lebih bergairah dalam belajar. Peranan guru sebagai motivator sangat penting dalam interaksi edukatif, karena menyangkut esensi pekerjaan pendidik yang membutuhkan kemahiran social, menyangkut performance dalam personalisasi dan sosialisasi diri

(3) Pembimbing

Peran guru yang tidak kalah pentingnya dari semua peran yang telah disebutkan diatas, adalah sebagai pembimbing.Peranan ini harus lebih dipentingkan, karena kehadiran guru disekolah adalah untuk membimbing anak didik menjadi manusia dewasa susila yang cakap. Tanpa bimbingan, anak didik akan mengalami kesulitan dalam menghadapi perkembangan dirinya. Kekurangmampuan anak didik menyebabkan lebih banyak tergantung pada bantuan guru. Tetapi semakin dewasa, ketergantungan anak didik semakin berkurang.Jadi bagaimanapun juga bimbingan dari guru sangat diperlukan pada saat anak didik belum mampu berdiri sendiri (mandiri).

(4) Supervisor

Sebagai supervisor, guru hendaknya dapat membantu, memperbaiki , dan menilai secara kritis

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

terhadap proses pengajaran. Teknik-teknik supervisi harus guru kuasai dengan baik agar dapat melakukan perbaikan terhadap situasi belajar mengajar menjadi lebih baik. Untuk itu kelebihan yang dimiliki supervisor bukan hanya karena posisi atau kedudukan yang ditempatinya, akan tetapi juga karena pengalamannya, pendidikannya, kecakapannya, atau keterampiflan-keterampilan yang dimilikinya, atau karena memiliki sifat-sifat kepribadian yang menonjol daripada orang-orang yang disupervisinya. Dengan semua kelebihan yang dimiliki, ia dapat melihat, menilai atau mengadakan pengawasan terhadap orang atau sesuatu yang disupervisi.

2. Pengertian Pendidikan

a. Pengertian Pendidik

Arti pendidikan secara etimologi, secara definitif pendidikan (padagogie) diartikan oleh para tokoh pendidikan, sebagai berikut:

John Dewey pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama.

KiHajar Dewanatara, mendidik adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kebahagiaan yang setinggi-tingginya.[23]GBHN (Garis Besar Haluan Negara), pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup.[24]

Begitu juga Mortiner J. Adler, sebagaimana dikutip oleh Khoiron Rosyadi, yang mendefinisikan bahwa yang dimaksud pendidikan adalah proses di mana semua kemampuan manusia (bakat dan kemampuan yang diperoleh) yang dapat dipengaruhi oleh pembiasaan, disempurnakan dengan kebiasaan yang baik melalui sarana yang dibuat dan dipakai oleh siapa pun untuk membantu orang lain atau dirinya sendiri mencapai tujuan yang ditetapkan.

Menurut F.J. Mc Donald memberikan pengertian pendidikan sebagai berikut: *education is a process or an activity which is directed at producing desirable changes in the behaviour of human being*(pendidikan adalah proses atau kegiatan yang diarahkan untuk menghasilkan perubahan yang diinginkan dalam perilaku manusia).[30]

Pendidikan merupakan suatu tolak ukur dari perkembangan, kedinamisan, dan peradaban bangsa yang mapan dari segala aspek sehingga menjadi suatu bangsa yang diperhitungkan oleh Negara-negara lain. Karena pendidikan yang menentukan maju dan tidaknya dalam suatu Negara, apabila pendidikan sudah tidak mempunyai sarana dan prasaranan yang mendukung dalam perkembangan peserta

[23]Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Renika Cipta, 2003), 69.
[24]Ibid.,70.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

didik dari segi apapun dan pendidik yang berkualitas dan bermutu.Sehingga peserta didik, sebagaimana yang diharapkan oleh Negara dan bangsa serta sesuai dengan UU Pendidikan Tahun 2003.

b. Pengertian Akhlak

Akhlak secara bahasa berasal dari kata *khalaq* yang kata asalnya *khuluqun* yang berarti perangai, tabiat, adat atau khalqun yang berarti kejadian, buatan, ciptaan. Sedangkan secara terminologis akhlak adalah "ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara yang terbaik dan yang tercela, baik itu berupa perkataan maupun perbuatan manusia lahir dan batin.[25]Dalam QS. Al-Qalam ayat 4 perkataan akhlak disebut dengan kata *khuluk*, seperti:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya:"Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung".[26]

Adapun pengertian akhlak menurut ulama akhlak antara lain sebagai berikut:

Pertama, ilmu akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, terpuji dan tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin.[27]Kedua, ilmu akhlak adalah pengetahuan yang memberikan pengertian baik dan buruk, ilmu yang mengatur pergaulan manusia dan menentukan tujuan mereka yang

[25]Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, 96.
[26]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, 826.
[27]Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), 206.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

terakhir dari seluruh usaha dan pekerjaan mereka.[28]Setiap agama mengajarkan karakter atau akhlak kepada pemeluknya.Selain akidah dan ibadah, kedudukan akhlak dalam Islam adalah penting.Dengan fungsi yang selalu mewarnai sikap dan perilaku manusia dalam memanifestasikan keimanannya, ibadahnya, serta muamalahnya terhadap sesama manusia.

Hal ini sebagaimana diterangkan dalam hadits Nabi, yaitu:

اِنَّمَا بُعِثْتُ لِاُتَمِّمَ مَكَا رِمَ الْاَخْلاَقِ

Artinya:"Sesungguhnya aku diutus tidak lain hanyalah untuk menyempurnakan akhlak (HR. Ahmad dan Baihaqi)."

Hadist tersebut menjelaskan bahwa kehadiran Nabi Muhammad Saw dimuka bumi ini adalah membawa misi pokok untuk menyempurnakan akhlak mulia, sebagai suatu ajaran dalam Islam yang bermaksud untuk memperbaiki kepribadian manusia.Serta dipertegas dalam QS. Al-Ahzab ayat 21:

لَّقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُواْ ٱللَّهَ وَٱلْيَوْمَ ٱلْأَخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: "Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah"[29]

[28]Ibid., 206.
[29]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, 670.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah mengutus para Nabi dan Rasulnya adalah untuk menegakkkan akhlak mulia.Untuk memperlancar tugas suci tersebut Allah swt memberikan tuntutan melalui wahyu yaitu Al-Qur'an.

Dalam skripsi ini peneliti membatasi hanya meninjau akhlak baik kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia dan akhlak baik terhadap lingkungan.

Akhlak dalam ajaran Islam mencakup berbagai aspek, yaitu:

1) Akhlak kepada Allah.

Akhlak kepada Allah dapat diartikan sebagai perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhuk kepada Tuhan sebagai khalik.[30] Lingkup Akhlak kepada Allah antara lain:

a) Beribadah kepada Allah. Hubungan manusia dengan Allah SWT diwujudkan dalam bentuk ritualitas peribadatan seperti sholat, puasa, zakat, dan haji. Beribadah kepada Allah harus dilakukan dengan niat semata-mata karena Allah Swt, tidak menduakan-Nya baik dalam hati, melalui perkataan dan perbuatan.[31]

b) Mencintai Allah Swt di atas segalanya. Mencintai Allah Swt melebihi cintanya kepada apa dan siapa pun dengan jalan

[30]Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: PT. Raja Grafindo),149.
[31]Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, 99.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

melaksanakan segala perintah dan menjauhi semua larangan-Nya.[32]

c) Berdzikir kepada Allah Swt. Mengingat Allah Swt dalam berbagai situasi (lapang, sempit, senang, susah) merupakan salah satu wujud akhlak manusia kepada-Nya.[33]

d) Berdo'a, tawaddu' dan tawakal. Berdo'a atau memohon kepada Allah Swt sesuai dengan hajat harus dilakukan dengan cara sebaik mungkin, penuh keikhlasan, penuh keyakinan bahwa doanya akan dikabulkan. Dalam berdoa, manusia dianjurkan untuk bersikap tawaddu' yaitu sikap rendah hati di hadapan-Nya, bersimpuh mengakui kelemahan dan keterbatasan diri. Selain berdoa manusia dianjurkan untuk berusaha semaksimal mungkin sehingga hajatnya dapat tercapai. Apabila usaha dan doa sudah dilakukan secara maksimal, maka tugas manusia selanjutnya adalah menyerahkan hasilnya kepada Allah Swt.[34]

2) Akhlak kepada sesama manusia

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri, manusia perlu berinteraksi dengan sesamanya dengan akhlak yang baik. Di antara akhlak terhadap sesama yaitu:

a) Akhlak terhadap Rasulullah Saw. Mencintai Rasulullah secara tulus dengan mengikuti semua sunahnya.

[32]Ibid., 99.
[33]Ibid., 99.
[34]Ibid.,100.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Menjadikannya sebagai panutan, suri tauladan dalam hidup dan kehidupan.[35]

b) Akhlak terhadap kedua orang tua. Mencintai mereka melebihi cintanya kepada kerabat lainnya. Menyayangi mereka dengan kasih sayang yang tulus, berbicara secara ramah dengan kata-kata yang lemah lembut dan mendoakan mereka untuk keselamatan dan ampunan kendati pun mereka telah meninggal dunia.[36]

c) Akhlak terhadap diri sendiri. Memelihara kesucian diri, menutup aurat, adil, jujur dalam perkataan dan perbuatan,ikhlas, sabar, pemaaf, rendah hati dan menjauhi sifat dengki serta dendam.[37]

d) Akhlak terhadap keluarga, karib dan kerabat. Saling membina rasa cinta dan kasih sayang, mencintai dan membenci karena Allah Swt.

e) Akhlak terhadap tetangga. Saling mengunjungi, membantu saat senang maupun susah dan hormat menghormati.[38]

f) Akhlak terhadap masyarakat. Memuliakan tamu, menghormati nilai dan norma yang berlaku, menaati putusan

[35]Ibid., 100.
[36]Ibid., 100.
[37]Ibid.,101.
[38]Ibid., 101.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

atau peraturan yang telah diambil dan bermusyawarah dalam segala urusan untuk kepentingan bersama.[39]

3) Akhlak kepada Alam

Manusia diciptakan oleh Allah Swt di muka bumi ini adalah untuk kemakmuran dan mengaturnya, memelihara dan membangunnya sebagai khalifah Allah agar terjaga eksistensi dan kelestariannya dan mencukupi kebutuhan manusia itu sendiri dalam rangka mengabdikan diri terhadap Allah Swt.

Dengan demikian eksistensi manusia di atas bumi ini adalah benar-benar sebagai khalifah Allah yang konsisten dengan tidak berbuat kerusakan, pertumpahan darah maupun berbuat semaunya terhadap alam lingkungannya.Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt dalam QS. Muhammad ayat 22, sebagai berikut:

فَهَلۡ عَسَيۡتُمۡ إِن تَوَلَّيۡتُمۡ أَن تُفۡسِدُواْ فِي ٱلۡأَرۡضِ وَتُقَطِّعُوٓاْ أَرۡحَامَكُمۡ ٢٢

Artinya: “Maka apakah kiranya jika kamu berkuasa kamu akan membuat kerusakan di muka bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan.”[40]

Ayat tersebut menggambarkan bahwa orang-orang yang berbuat kerusakan terhadap lingkungan dan memutuskan tali persaudaraan nasehat dan petunjuk sehingga tidak dapat mendengar dan dibutakan matanya dari hal-hal yang baik dan

[39]Ibid., 101.
[40]Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahnya*, 734.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

benar. Sehingga perbuatannya selalu bertentangan dengan ajaran Islam suka berbuat maksiat, kerusakan, dan jahil. Dalam ajaran Islam, ada petunjuk dasar untuk melestarikan lingkungan hidup dalam QS Al-Qashas ayat 77, yaitu:

وَٱبۡتَغِ فِيمَآ ءَاتَىٰكَ ٱللَّهُ ٱلدَّارَ ٱلۡأٓخِرَةَۖ وَلَا تَنسَ نَصِيبَكَ مِنَ ٱلدُّنۡيَاۖ وَأَحۡسِن كَمَآ أَحۡسَنَ ٱللَّهُ إِلَيۡكَۖ وَلَا تَبۡغِ ٱلۡفَسَادَ فِي ٱلۡأَرۡضِۖ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ ٱلۡمُفۡسِدِينَ ٧٧

Artinya:"Dan carilah pada apa yang Telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagiamu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan."[41]

Bertolak dari berbagai uraian di atas ajaran Islam meluruskan karakter dan membina anak melalui budi pekerti (akhlak) adalah kuat sekali pengaruhnya terhadap pribadi anak. Pembinaan akhlak adalah perbuatan yang sulit, maka keberadaan masjid atau kegiatan yang ikut berkewajiban untuk mendidik moral atau tingkah laku anak baik tingkah laku kepada Allah Swt, akhlak kepada sesama manusia dan akhlak kepada alam.

Dari ketiga aspek tersebut, dalam materi pendidikan agama Islam yang diajarkan di sekolah oleh guru meliputi:

a) Akidah Akhlak

[41]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, 556.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Memahami akidah, prinsip-prinsip dan aliran dan meningkatkan kualitas akidah dan keimanan melalui pemahan dan penghayatan al-asma'ul husna.Serta memahami istilah-istilah dan tasawuf serta membiasakan perilaku terpuji dan menghindari perilaku tercelah.

b) Al-qur'an Hadits

Memahami isi pokok Al-Qur'an fungsi dan bukti-bukti ke murnianya, istilah-istilah hadist terhadap Al-Qur'an, pembagian hadist ditinjau dari segi kuantitas dan kualitasnya.

c) Fiqih

Memahami dan menerapkan sumber hukum islam dan hukum talifi, prinsip-prinsip ibadah dan syariah dalam islam, fikih ibadah, muamalah, mawaris, inayah, siyasah, serta dasar-dasar istimbath dan kaidah ushul fikih.

d) Sejarah Kebudayaan Islam

Memahami dan mengambil ibrah sejarah dakwah nabi Muhammad SAW pada periode mekkah dan madinah, serta meneladani tokoh-tokoh islam yang berprestasi dalam perkembangan sejarah kebudayaan Islam.

Ke empat materi pendidikan agama Islam tersebutdapat ditanamkan kepada peserta didik melalui pembelajaran yang menggunakan pendekatan kontekstual oleh guru, yang intinya selalu mengaitkan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

konteks dan pengalaman-pengalaman hidup peserta didik yang beraneka ragam atau konteks masalah-masalah serta situasi-situasi riil kehidupannya. Namun pembinaan pendidikan agama Islam tidak hanya dipusatkan di sekolah saja, akan tetapi lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan utama yang di terima oleh peserta didik. Orang tua atau orang tua/wali merupakan pendidik dalam keluarga, sehingga peran orang tua dalam pembinaan pendidikan agama Islam sangatlah penting.Dalam hal ini, Karena tidak semua tugas pendidikan dapat dilaksanakan oleh orang tua terutama orang tua/wali, dengan demikian pendidikan di sekolah adalah bagian dari pendidikan keluarga yang sekaligus juga merupakan lanjutan dari pendidikan dalam keluarga.Di samping itu, kehidupan di sekolah harus dipandang sebagai jembatan bagi anak untuk menghubungkan kehidupan keluarga dengan kehidupan kelak dalam masyarakat.Serta pentingnya kerjasama yang baik antara guru dan orang tua atau orang tua/wali sehingga ada relevansi antara pembinaan pendidikan agama Islam di sekolah dan di rumah.

c. Pengertian Pendidikan Akhlak

Pendidikan agama Islam yakni upaya mendidikkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi *way of lif*(

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pandangan hidup seseorang).[42]Menurut Zakiah Daradjatpendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh.Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.[43]

Sedangkan menurut Muhammad Arifin, pendidikan agama Islam adalah usaha sadar orang dewasa muslim yang takwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah anak didik melalui ajaran agama Islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangan.[44]

Pengertian pendidikan agama Islam secara formal dalam kurikulum berbasis kompetensi di katakan bahwa:

> Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Di barengi tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam masyarakat hingga terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa.[45]

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam

---

[42]Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 7-8.
[43]Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 130.
[44]Abdul Rahman Shaleh, *Pendidikan Agama Islam & Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 6-7.
[45]Depdiknas, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah* (Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas, 2003), 7.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam dan menjadikannya sebagai pandangan hidup yang berdasarkan Al-Qur'an dan hadis demi keselamatan di dunia maupun di akhirat kelak.

Dalam Al-Qur'an disebutkan dalam surat Al-Imron ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۚ وَأُو۟لَـٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma´ruf dan mencegah dari yang munkar,merekalah orang-orang yang beruntung".[46]

Jika perintah ayat tersebut dihubungkan dengan kenyataan-kenyataan yang terjadi di alam sekitar, maka sebagai manusia berkewajiban menunjukkan, meluruskan dan membimbing orang-orang yang tersesat.

d. Dasar atau landasan pendidikan agama Islam

Setiap usaha, kegiatan dan tindakan yang disengaja untuk mencapai suatu tujuan harus mempunyai landasan tempat berpijak yang baik dan kuat. Oleh karena itu pendidikan Islam sebagai suatu usaha membentuk manusia, harus mempunyai landasan ke mana semua kegiatan dan perumusan tujuan pendidikan Islam itu dihubungkan. Landasan itu terdiri dari Al-Qur'an dan Sunnah Nabi

[46]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,79.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Muhammad SAW yang dapat dikembangkan dengan ijtihad, al maslahah al mursalah, istihsan, qiyas dan sebagainya.

1) Al-Qur'an

Menurut pendapat yang paling kuat, seperti yang dikemukakan oleh Subhi Shalih, Al-Qur'an berarti bacaan.Ia merupakan kata turunan (*mashdar*) dari kata *qara'a* (*fi'il madli*) dengan arti *ism al-maf'ul*, yaitu *maqru'*, yang artinya dibaca pengertian ini merujuk pada sifat Al-Qur'an yang difirmankan-Nya dalam Al-Qur'an (QS. Al-Qiyamah (75): 17-18). [47]

Dalam ayat tersebut, Allah berfirman:

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُۥ وَقُرْءَانَهُۥ ﴿١٧﴾ فَإِذَا قَرَأْنَٰهُ فَٱتَّبِعْ قُرْءَانَهُۥ ﴿١٨﴾

Artinya:"Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpul-kannnya (didadamu) dan (membuat kamu pandai) membacanya. Apabila kami telah selesai membacakannya, maka ikutilah bacaan itu".[48]

Adapun menurut Muniron dalam bukunya, Al-Qur'an adalah kalamullah yang *mu'jiz*, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan melalui Malaikat Jibril, dengan lafadz Arab, yang ditulis dalam mushahif, yang membacanya sebagai suatu ibadah, dan diriwayatkan secara mutawatir.[49]

2) As-Sunnah

As-sunnah menurut pengertian bahasa berarti tradisi yang bisa dilakukan, atau jalan yang dilalui (*ath-thariqah al-*

[47]Atang Abd Hakim, *Metodologi Studi Islam* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya Offset, 2011),69.
[48]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 854.
[49]Muniron, dkk, *Studi Islam di Perguruan Tinggi* (Jember: STAIN Jember Press, 2010), 54.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

maslukah), baik yang terpuji maupun yang tercela.As-sunnah adalah segala sesuatu yang dinukilkan kepada Nabi Muhammad SAW berupa perkataan, perbuatan, *taqrir*nya, ataupun selain dari itu.Yang termasuk selain itu dari (perkataan, perbuatan, dan *taqrir*nya) adalah sifat-sifat, keadaan, cita-cita (*himmah*) Nabi Muhammad yang belum tercapai.Misalnya sifat-sifat baik beliau, silsilah (*nasab*), nama-nama dan tahun kelahirannya yang ditetapkan oleh para ahli sejarah, dan cita-cita beliau.[50]

3) Ijtihad

Ijtihad adalah istilah para fuqaha, yaitu berfikir dengan menggunakan seluruh ilmu yang dimiliki oleh ilmuwan syariat Islam untuk menentukan suatu hukum syariat Islam dalam hal-hal yang ternyata belum ditegaskan hukumnya oleh Al-Qur'an dan As-sunnah.

Al-Qur'an diyakini oleh umat Islam sebagai kalamullah (firman Allah) yang mutlak benar, berlaku sepanjang zaman dan mengandung ajaran dan petunjuk tentang berbagai hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia di dunia ini dan akhirat nanti. Ajaran dan petunjuk Al-Qur'an tersebut berkaitan dengan berbagai konsep yang amat dibutuhkan oleh manusia dalam mengarungi kehidupannya di dunia dan di akhirat kelak.[51]

[50]Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Amzah, 2011), 40.
[51]Abudin Nata, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan,Tafsir Al-ayat Al-Tarbawy* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002), 79.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

e. Tujuan pendidikan agama Islam

Dalam kurikulum pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti yang luhur (berakhlak mulia), memiliki pengetahuan tentang ajaran pokok agama Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, serta memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam tentang Islam sehingga memadai baik untuk kehidupan bermasyarakat maupun untuk melanjutkan belajar ke jenjang yang lebih tinggi.[52]

f. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Abudin Nata mengemukakan bahwa aspek kandungan materi dari pendidikan agama Islam, secara garis besar mencakup aspek akidah, ibadah dan akhlak.[53] Aspek tersebut yaitu:

1) Akidah

Akidah berasal dari kata *'aqada-ya'qidu-'aqdan* yang berarti simpul, ikatan dan perjanjian yang kokoh dan kuat.Setelah terbentuk *'aqidatan (akidah)* berarti kepercayaan atau keyakinan.[54] Makna Akidah secara etimologis ini akan lebih jelas apabila dikaitkan dengan pengertian terminolosinya, seperti diungkapkan oleh Syekh Hasan Al Banna dalam *Majmu'ar Rasaail*, sebagaimana dikutip Sudirman:

---

[52]Titiek, Rohana Hidayati, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Teori Dan Aplikasi KTSP* (Jember: Center For Society Studies, 2009), 116.
[53]Aat Syafaat, Sohari Sahrani, Muslih, *PerananPendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Deliquency*) (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 52.
[54]Sudirman, *Pilar-Pilar Islam* (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), 7.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

"Aqaid (bentuk jamak dari "akidah) adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak tercampur sedikit pun dengan keragu-raguan."[55]

Dan dikemukakan pula oleh Abu Bakar al Jazairi dalam kitab "Akidah Al Mukmin": yang dinukil oleh Tim Depag RI, Pendidikan Agama Islam:

"Akidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara mudah oleh manusia berdasarkan akal, wahyu, (yang didengar) dan fitrah.Kebenaran ini dipatrikan dalam hati dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu."[56]

Akidah adalah ajaran tentang keimanan terhadap ke Esaan Allah Swt. Dan Akidah adalah sesuatu yang dianut oleh manusia dan diyakininya.

Dari beberapa uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya akidah adalah suatu ajaran tentang keimanan terhadap Allah SWT yang mengikat manusia kepada agama Islam dengan penuh kesadaran dan ketulusan yang mendatangkan ketentraman jiwa serta merupakan ikatan dan simpul yang pertama dan utama.

Larangan menyekutukan Allah dalam firman-Nya QS Luqman ayat 13:

[55]Ibid., 7.
[56]Ibid., 7-8.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

وَإِذْ قَالَ لُقْمَٰنُ لِٱبْنِهِۦ وَهُوَ يَعِظُهُۥ يَٰبُنَىَّ لَا تُشْرِكْ بِٱللَّهِ ۖ إِنَّ ٱلشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya: "Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kedzaliman yang besar."[57]

Pada ayat ini sangat berkaitan erat dengan orang tua, yang mana pesan mulia ini terjadi karena sikap tulus orang tua yang bijaksana terhadap nasib masa depan anaknya agar tidak menyekutukan Allah SWT.

Selanjutnya Akidah dalam Islam harus berpengaruh ke dalam segala aktivitas yang dilakukan manusia, sehingga aktivitas tersebut bernilai ibadah.Dengan demikian, akidah Islam bukan hanya sekedar keyakinan dalam hati, melainkan pada tahap selanjutnya harus menjadi acuan dan dasar dalam bertingkah laku dan berbuat, yang pada akhirnya menimbulkan amal sholeh.

Sehingga dapat diketahui bahwa pendidikan akidah akan mampu membentuk karakter anak menjadi baik dalam kehidupannya. Oleh karena itu orang tua harus betul-betul menanamkan nilai akidah ini dengan baik, sebab sebagaimana yang telah disebutkan bahwa setiap anak manusia pastilah terlahir dengan membawa fitrah Islamiyah. Semenjak ia lahir ia telah terbekali benih ketauhidan dari sisi Allah. Maka kewajiban orang

[57]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, 581.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

tua muslim hanyalah menyelamatkan benih tauhid itu dengan memberinya materi pendidikan akidah yang tepat.

Akidah Islamiyah dibangun di atas enam dasar keimanan yang lazim disebut rukun iman.[58]Berdasarkan firman Allah SWT dalam surat An-Nisa" ayat 136, sebagai berikut:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ ءَامِنُواْ بِٱللَّهِ وَرَسُولِهِۦ وَٱلۡكِتَٰبِ ٱلَّذِي نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِۦ وَٱلۡكِتَٰبِ ٱلَّذِيٓ أَنزَلَ مِن قَبۡلُۚ وَمَن يَكۡفُرۡ بِٱللَّهِ وَمَلَٰٓئِكَتِهِۦ وَكُتُبِهِۦ وَرُسُلِهِۦ وَٱلۡيَوۡمِ ٱلۡأٓخِرِ فَقَدۡ ضَلَّ ضَلَٰلَۢا بَعِيدًا ١٣٦

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan rasul-Nya dan kepada Kitab yang Allah turunkan kepada rasul-Nya serta Kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barang siapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari Kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya."[59]

Berdasarkan ayat di atas, pendidikan akidah perlu diajarkan kepada anak yaitu:

a) Iman kepada Allah

Esensi dari iman kepada Allah adalah pengakuan tentang keEsaan (tauhid)-Nya. Tauhid berarti keyakinan tentang kebenaran keEsaan Allah Swt, tidak mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun.[60]Hal ini

[58]Sudirman, *Pilar-Pilar Islam*, 3.
[59]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, 131.
[60]Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam* (Palangka Raya: Erlangga, 2011),13.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sesuai dengan penegasan Allah swt dalam QS. Al-Ikhlas ayat 1-4 sebagai berikut:

قُلْ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ ٱللَّهُ ٱلصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾
وَلَمْ يَكُن لَّهُۥ كُفُوًا أَحَدٌۢ ﴿٤﴾

Artinya: “Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan, Dan tidak ada seorang pun yang setara dengan Dia."[61]

Dari ayat di atas, jelaslah bahwasanya Allah itu Maha Esa, tiada Tuhan selain Allah dan hanya Allah yang Maha Kuasa.

b) Iman kepada Malaikat Allah

Iman kepada malaikat artinya mempercayai dengan sepenuh hati bahwa Malaikat adalah makhluk ciptaan Allah Swt yang bersumber dari cahaya, tidak dapat dilihat dengan pancaindra manusia-makhluk ghaib.[62] Namun demikian, tetap ada dan melaksanankan tugas-tugas yang diberikan oleh Allah Swt. Malaikat juga adalah makhluk ciptaan Allah Swt yang tidak pernah melanggar perintah kepada Allah Swt. Sebagaimana firman Allah Swt dalamm QS. Al-A’raf ayat 206, sebagai berikut:

[61]Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahnya*, 922.
[62]Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*,17.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

إِنَّ ٱلَّذِينَ عِندَ رَبِّكَ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِۦ وَيُسَبِّحُونَهُۥ وَلَهُۥ يَسْجُدُونَ ۩ ﴿٢٠٦﴾

Artinya:"Sesungguhnya malaikat-malaikat yang ada di sisi Tuhanmu tidaklah merasa enggan menyembah Allah dan mereka mentasbihkan-Nya dan Hanya kepada-Nyalah mereka bersujud."[63]

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Malaikat selalu melaksanakan perintah Allah SWT dengan selalu memuji kebesaran Allah SWT dan tidak pernah melanggar perintah-Nya.

c) Iman kepada Kitab-kitab Allah

Iman kepada kitab-kitab suci dalam Islam merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan dengan iman kepada Allah Swt. Firman Allah Swt dalam QS. Al-Baqarah ayat 285:

ءَامَنَ ٱلرَّسُولُ بِمَآ أُنزِلَ إِلَيْهِ مِن رَّبِّهِۦ وَٱلْمُؤْمِنُونَ ۚ كُلٌّ ءَامَنَ بِٱللَّهِ وَمَلَٰٓئِكَتِهِۦ وَكُتُبِهِۦ وَرُسُلِهِۦ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّن رُّسُلِهِۦ ۚ وَقَالُوا۟ سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا ۖ غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ ٱلْمَصِيرُ ﴿٢٨٥﴾

Artinya: "Rasul Telah beriman kepada Al-Qur'an yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara

[63]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, 238.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat." (mereka berdoa): "Ampunilah kami Ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali."[64]

Dari ayat di atas, dijelaskan bahwasanya manusia wajib beriman kepada kitab suci Al-Qur'an dan Rasul pun juga telah beriman kepada kitab suci Al-Qur'an. Dan Allah tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya.

d) Iman kepada Rosul Allah

Iman kepada rosulullah artinya mempercayai utusan Allah Swt yang menerima wahyu dari Allah Swt dan bertugas untuk menyampaikan isi wahyu (berita gembira dan pemberi peringatan {*basyiran wa nadzira*}) kepada tiap-tiap umatnya.[65]Rasul yang disebutkan namanya dalam Al-Qur'an hanyalah sebanyak 25 orang.hal ini ditegaskan dalam Al-Qur'an QS.Al-Mu'min ayat 78 ditegaskan sebagai berikut:

وَهُوَ ٱلَّذِىٓ أَنشَأَ لَكُمُ ٱلسَّمْعَ وَٱلْأَبْصَٰرَ وَٱلْأَفْـِٔدَةَ ۚ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: "Dan Sesungguhnya Telah kami utus beberapa orang Rasul sebelum kamu, di antara mereka ada yang kami ceritakan kepadamu dan di antara mereka ada (pula) yang tidak kami ceritakan kepadamu. tidak dapat bagi seorang Rasul membawa suatu mukjizat, melainkan dengan seizin

[64]Ibid., 60-61.
[65]Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, 18.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Allah. Maka apabila Telah datang perintah Allah, diputuskan (semua perkara) dengan adil.dan ketika itu Rugilah orang-orang yang berpegang kepada yang batil."[66]

Maksud dari ayat di atas menceritakan bahwasanya sebagian dari Rasul ada yang diceritakan dan sebagian ada yang tidak diceritakan dalam Al-Qur'an dari jumlahnya yang begitu banyak dan hanya Allah yang mengetahui segala apa yang manusia tidak ketahui.

e) Iman kepada Hari kiamat

Hari kiamat disebut juga dengan *yaumul akhir* (hari akhir), *yaumul ba'ats* (hari kebangkitan), *yaumul hisab* (hari perhitungan), *yaumul yaja'i* (hari pembalasan), yaitu pembalasan atas segala amal perbuatan manusia selama hidup di dunia.[67]Jadi Iman kepada hari kiamat artinya mempercayai bahwasanya alam semesta beserta seluruh isinya tidak ada yang kekal abadi.

Dalam Al-Qur'an tentang adanya hari kiamat ditegaskan dalam QS.Az-Zumar ayat 68, yaitu:

وَنُفِخَ فِى ٱلصُّورِ فَصَعِقَ مَن فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَن فِى ٱلْأَرْضِ إِلَّا
مَن شَآءَ ٱللَّهُ ۖ ثُمَّ نُفِخَ فِيهِ أُخْرَىٰ فَإِذَا هُمْ قِيَامٌ يَنظُرُونَ ﴿٦٨﴾

Artinya: "Dan ditiuplah sangkakala, Maka matilah siapa yang di langit dan di bumi kecuali siapa yang dikehendaki

[66]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, 682.
[67]Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*,19.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Allah. Kemudian ditiup sangkakala itu sekali lagi Maka tiba-tiba mereka berdiri menunggu (putusannya masing-masing).”[68]

Dan dijelaskan pula dalam QS Al-Qashas ayat 88, sebagai berikut:

وَلَا تَدْعُ مَعَ ٱللَّهِ إِلَٰهًا ءَاخَرَ ۘ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ۚ كُلُّ شَىْءٍ هَالِكٌ إِلَّا وَجْهَهُۥ ۚ لَهُ ٱلْحُكْمُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٨٨﴾

Artinya: “Janganlah kamu sembah di samping (menyembah) Allah, Tuhan apapun yang lain. Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Tiap-tiap sesuatu pasti binasa, kecuali Allah.Bagi-Nyalah segala penentuan, dan Hanya kepada-Nyalah kamu dikembalikan.”[69]

Dari kedua ayat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada hari kiamat kelak akan ditiup sangkakala oleh malaikat Isrofil hingga musnahlah semuanya kecuali yang dikehendaki oleh Allah Swt dan hanya orang berimanlah yang akan selamat dari siksa Allah yang pedih. Oleh karena itu maka sembahlah Allah swt karena tidak ada Tuhan selain Allah Swt dan semua pasti binasa di hari kiamat nanti kecuali Allah Swt sang Maha Esa dan kekal.

f) Iman kepada qada dan qadar

Iman adalah keyakinan yang diyakini di dalam hati.Diuncapkan dengan lisan, dan dilaksanakan dengan amal perbuatan.Kalau kita melihat *qada’* menurut bahasa adalah

[68]Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahnya*, 668.
[69]Ibid., 558.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

artinya ketetapan.Qada' artinya ketetapan Allah swt kepada setiap Makhluk yang bersifat Azali.Azali artinya ketetapan itu sdah ada sebelumnya keberadaan atau kelahiran makhluk.Sedangkan Qadar artinya menurut bahasa berarti ukuran.Qadar artinya terjadi penciptaan sesuai dengan ukuran atau timbangan yang telah ditentukan sebelumnya.Qada' dan Qadar dalam kesehariannya sering kita sebut dengan takdir.

2) Ibadah

Secara harfiah ibadah berarti bakti manusia kepada Allah, karena didorong dan dibangkitkan oleh akidah dan tauhid.[70]

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS Adz-Zariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya:"Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepada-Ku."[71]

R.H.A Soenarjo, mendefinisikan pengertian ibadah dalam QS Al-Fatihah ayat 5 adalah "Kepatuhan dan ketundukan yang ditimbulkan oleh perasaan tentang kebesaran Allah sebagai Tuhan yang disembah karena keyakinan bahwa Allah mempunyai kekuasaan yang mutlak terhadapnya.[72]

Materi pendidikan ibadah ini secara menyeluruh oleh para ulama dikemas dalam sebuah disiplin ilmu yang disebut ilmu

[70]Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006),143.
[71]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, 756.
[72]Chabib Thoha, *Metodologi Pengajaran Agama* (Semarang: Pustaka Pelajar, 2004), 169-170.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

fiqh.Tata peribadatan yang konprehensif sebagaimana termaktub di dalam fiqh Islam itu hendaklah diperkenalkan mulai awal dan sedikit demi sedikit dibiasakan dalam diri anak.Anak yang masih kecil kegiatan ibadah yang lebih menarik baginya adalah yang mengandung gerak sedangkan pengertian tentang ajaran agama belum dapat dipahaminya.Oleh karena itu di samping anak diberi sedikit pemahaman tentang ibadah juga harus dituntun sedikit demi sedikit, sehingga hal itu menjadi kebiasaan pada dirinya, dan teramalkan terus menerus dengan baik.

Pendidikan ibadah perlu diajarkan kepada seorang anak yaitu:

a) Sholat

Sholat menurut bahasa artinya doa, sedangkan secara istilah sholat adalah perbuatan yang diajarkan oleh syara', dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan memberi salam. Sholat dalam ajaran Islam mempunyai kedudukan yang sangat penting karena sholat dinilai sebagai tiang agama (sunah Nabi) dan sholat merupakan kewajiban yang paling pertama diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw (peristiwa isro' Mi'raj) Sholat merupakan kewajiban universal, yang telah diwajibkan kepada nabi-nabi sebelum Nabi Muhammad SAW.[73]

[73]Abu Ahmadi, Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 149.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Sebagaimana firman Allah Swt dalam QS. Al-Ankabut ayat 45, sebagai berikut:

ٱتْلُ مَآ أُوحِىَ إِلَيْكَ مِنَ ٱلْكِتَٰبِ وَأَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ ۖ إِنَّ ٱلصَّلَوٰةَ تَنْهَىٰ عَنِ ٱلْفَحْشَآءِ وَٱلْمُنكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ ٱللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَٱللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya: "Bacalah apa yang Telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan Dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar.dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan."[74]

Dari ayat di atas dapat dipahami akan sangat pentingnya sholat bagi kehidupan manusia, karena dengan melaksanakan ibadah sholat dapat mencegah dari perbuatan-perbuatan keji dan munkar.

b) Zakat

Zakat menurut syara' ialah pemberian yang wajib diberikan dari harta tertentu, menurut sifat-sifat dan ukuran tertentu kepada golongan tertentu.[75]Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt dalam QS. Al-Baqarah ayat 43, yaitu:

وَأَقِيمُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُوا۟ ٱلزَّكَوٰةَ وَٱرْكَعُوا۟ مَعَ ٱلرَّٰكِعِينَ ﴿٤٣﴾

[74]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, 566.
[75]Abu Ahmadi, Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, 161.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Artinya: “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk.”[76]

c) Puasa

Menurut bahasa puasa berarti imsak atau menahan, berpantang atau meninggalkan, hal sama tentang puasa juga dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah ayat 183, sebagai berikut:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ كُتِبَ عَلَيۡكُمُ ٱلصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى ٱلَّذِينَ مِن قَبۡلِكُمۡ لَعَلَّكُمۡ تَتَّقُونَ ١٨٣

Artinya:“Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.”[77]

[76]Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahnya*, 8.
[77]Abu Ahmadi, Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, 176.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id